

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MEMBUAT MAINAN
MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS DI PAUD MAWAR JINGGA
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



HURIYATI
NIM. 2010/ 58955

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MEMBUAT MAINAN
MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS DI PAUD MAWAR JINGGA
KECAMATAN SITIUNG ,KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Huriyati
Nim/BP : 58955 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M. Pd.
NIP.195907201988032001

Pembimbing II,



Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.
NIP. 195402041986021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diperhatikan Didapan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Memhuat Mainsa Melalui Kegiatan
Melipat kertas DiPALE Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Huriyati

BP/ NIM : 2010 / 58955

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tandatangan
1. Ketua	Dra. Yuhelmi, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.	2. 
3. Anggota	Drs. Wisroni, M. Pd.	3. 
4. Anggota	Drs. Julius.	4. 
5. Anggota	Vevi Sunarti, S. Pd, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membuat Mainan Melalui Kegiatan Melipat Kertas Di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya “ adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang yang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 201

Yang Menyatakan



Huriyati

2010 / 58955

ABSTRAK

**Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membuat Mainan Melalui Kegiatan Melipat Kertas di PAUD Mawar Jingga, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. FIP/PLS PAUD. 2014
Oleh: Huriyati, 2010 – 58955.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan keterampilan membuat mainan di PAUD Mawar jingga Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Hal ini disebabkan karena kurang metode yang digunakan guru kurang bervariasi, dan sarana dan prasarana masih terbatas penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan dan kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid PAUD Mawar jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 15 orang anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Temuan penelitian yang diperoleh adalah terdapatnya peningkatan kemampuan keterampilan membuat mainan melalui kegiatan melipat kertas, yang meliputi peningkatan dalam aspek-aspek kemampuan anak dalam menciptakan suatu bentuk mainan, dan kemampuan memberikelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan, baik siklus 1 maupun pada siklus 2. Berdasarkan temuan penelitian dapat disaran kepada (1) Pendidik PAUD, untuk menerapkan metode melipat kertas sebagai salah satu alternatif, dalam meningkatkan keterampilan membuat mainan, (2) Pengelola hendaknya menyediakan fasilitas untuk mengadakan kegiatan melipat kertas dan sejenisnya, (3) Orang tua dapat melaksanakan kegiatan melipat kertas di rumah, dan (4) Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan kegiatan melipat kertas dan sejenisnya untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas rahmat dan hidayah-Nya juaah penulis mendapatkan kekuatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Seterusnya shalawat dan salam senantiasa penulis aturkan keharibaan Illahi Rabbu semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta seluruh sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons, selaku Dekan FIP UNP, yang telah memberikan kemudahan pada pelaksanaan penelitian ini.
2. Ibu. Dr. Solfema, M.Pd. dan Drs. Wisroni, M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dan masukan serta bimbingan kepada penulis.

4. Bapak /Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan dan masukan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulisan skripsi ini.
6. Ibu Elitanarda selaku Kepala Sekolah PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Pendidik, murid-murid beserta orang tua murid dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan bantuannya dalam mengambil data-data penelitian
7. Teristimewa pada suami dan putra-putraku yang tercinta, yang selalu membantuku dan mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Kakak-kakak, adik-adik yang selalu ikut mendoakan dalam penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, Doa, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulisan menjadi amal baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini . Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014
Penulis

Huriyati

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Hakikat pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	9
2. Hakikat Kemampuan Keterampilan	11
3. Melipat Kertas.....	13
4. Kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan Keterampilan Membuat mainan.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Jenis dan Sumber Data.....	29
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Temuan penelitian	31
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

1. Data kondisi awal kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan	3
2. Kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan siklus1 pertemuan 1.....	31
3. Kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan siklus 1 pertemuan 1.....	33
4. Kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan siklus1 pertemuan 2...	35
5. Kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan siklus 1 pertemuan 2.....	37
6. Kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan siklus 1 pertemuan 3...	39
7. Kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan siklus 1 pertemuan 3.....	41
8. Data Rekapitulasi siklus 1.....	43
9 Kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan siklus 2 pertemuan 1... .	44
10.Kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan siklus 2 pertemuan 1.....	46
11.Kemampuan memciptakan suatu bentuk mainan siklus 2 pertemuan 2... .	48
12.Kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan siklus 2 pertemuan 2.....	50
13.Kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan siklus 2 pertemuan 3...	52
14.Kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan siklus 2 pertemuan 3.....	54
15.Data Rekapitulasi siklus 2.....	55
16.Data kondisi antar siklus.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Persentase kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan Siklus 1 pertemuan 1.....	32
2 Persentase kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada Bentuk mainan siklus 1 pertemuan 1.....	34
3 Persentase kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan Siklus 1 pertemuan2.....	36
4 Persentase kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada Bentuk mainan siklus 1 pertemuan2.....	38
5 Persentase kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan Pada siklus 1 pertemuan 3.....	40
6 Persentase kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada Bentuk mainan siklus 1 pertemuan 3.....	42
7. Persentase Rekapitulasi Siklus 1.....	43
8. Persentase kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan Pada siklus 2 pertemuan 1.....	45
9. Persentase kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada Bentuk mainan siklus 2 pertemuan 1.....	47
10. Persentase kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan pada Siklus 2 pertemuan 2.....	49
11. Persentase kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada Bentuk mainan siklus 2 pertemuan 2.....	51
12. Persentase kemampuan menciptakan suatu bentuk mainan Pada siklus 2 pertemuan 3.....	53
13. Persentase kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan Pada bentuk siklus 2 pertemuan 3.....	55
14. Persentase Rekapitulasi Siklus 2.....	56
15. Persentase peningkatan antar Siklus.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikan akan dapat membentuk pribadi pribadi berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Pendidikan dalam kehidupan manusia diarahkan perubahan tingkah laku dimana perubahan ini menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan manusia. Adapun arah tujuan pendidikan nasional seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mah Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan baik melalui lembaga formal dan nonformal, selain itu agar hasil yang dicapai lebih optimal sebaiknya dilakukan pembinaan yang menyeluruh yang meliputi aspek perkembangan fisik motorik, intelegensi, emosi, bahasa, sosial, kepribadian, moral, serta mengembangkan kesadaran beragama yang harus dimulai sejak dini. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, usia ini merupakan 'usia emas' bagi seorang anak. Artinya bila seseorang pada masa itu mendapatkan pendidikan yang tepat, maka ia akan memperoleh kesiapan yang

baik pada jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan dilakukan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.

Kemampuan keterampilan membuat mainan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini diantaranya melalui kreativitas serta keterampilan anak akan menjadi berkembang. Anak usia Dini dapat menyalurkan minat dan bakat yang ada pada diri anak. Hal ini tentu harus didukung oleh peran ibu, keluarga, guru, serta orang-orang disekitarnya.

Menurut Sumanto, (2005: 6) menyatakan kemampuan keterampilan membuat mainan adalah: suatu bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya dalam memproses gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya.

Kemampuan keterampilan membuat mainan pada anak usia dini merupakan suatu tugas kegiatan yang dilakukan anak dalam bentuk gagasan atau imajinasi untuk menciptakan suatu bentuk mainan, karena pada usia 5 tahun ini rasa keingintahuannya tinggi sehingga anak usia dini ini mempunyai ide atau gagasan untuk mencoba membuat sesuatu keterampilan melibatkan kemampuan karya yang diinginkan atau gagasan untuk mencoba menciptakan kelengkapan pada suatu bentuk mainan kegiatan ini sangat perlu bagi anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan keterampilan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di PAUD Mawar Jingga Sitiung Kemampuan

keterampilan membuat mainan anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada aspek antara lain: anak belum mampu menciptakan sesuatu bentuk mainan, anak belum mampu menciptakan kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan, kegiatan ini sangat perlu bagi anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan keterampilan

Faktor –faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan ini adalah kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran, orang tua yang kurang memberi motivasi dan stimulasi kepada anak dalam mengembangkan keterampilan membuat mainan, metode yang digunakan tidak sesuai dengan pembelajaran, keterampilan guru yang masih rendah tentang keterampilan membuat mainan, sarana dan prasarana yang masih terbatas dalam pengembangan keterampilan membuat mainan.

Berdasarkan fenomena atau permasalahan di atas dapat di deskripsikan data awal dari kemampuan keterampilan membuat mainan anak berdasarkan observasi peneliti di PAUD Mawar Jingga Sitiung.

Tabel 1 Data Kondisi Awal Kemampuan Keterampilan Membuat Mainan di Mawar Jingga Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Tahun ajaran 2013/2014

NO	Aspek yang diamati	Kemampuan						JML
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kemampuan menciptakan Suatu bentuk mainan	1	6,7	4	26,7	10	66,66	15
2	Kemampuan memberi Kelengkapan dan hiasan Pada bentuk mainan	1	6,7	3	20	11	73,33	15
	Jumlah	2	13,4	7	46,7	21	140	
	Rata-rata		6,7		23,35		70	

Keterangan:

M = Mampu

KM = Kurang mampu

TM = Tidak mampu

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan keterampilan membuat mainan anak tidak ada satu pun yang mencapai taraf sangat mampu dalam melakukan keterampilan membuat mainan, yang menuju taraf mampu 6,7% dan kurang mampu 23,35% dan pada taraf tidak mampu jumlah anak masih mencapai 70 %, dilihat dari persentase pada tabel masih membutuhkan berupa rangsangan serta solusi alternatif sehingga mampu meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan melalui kegiatan melipat kertas di PAUD Mawar Jingga Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rendahnya kemampuan seni keterampilan membuat mainan anak dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran.
2. Orang tua yang kurang memberi motivasi dan stimulasi kepada anak dalam mengembangkan seni keterampilan.
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi
4. Keterampilan guru yang masih rendah tentang keterampilan membuat mainan.

5. Sarana dan prasarana yang masih terbatas dalam pengembangan kemampuan keterampilan membuat mainan

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan anak, dan mengingat keterbatasan dan lain sebagainya maka penelitian ini dibatasi pada aspek metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan di PAUD Mawar Jingga Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan keterampilan membuat mainan dalam menciptakan sesuatu bentuk, melalui kegiatan melipat kertas di PAUD Mawar jingga Sitiung.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan keterampilan membuat mainan dalam menciptakan kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan melalui kegiatan melipat kertas di PAUD Mawar jingga Sitiung Kabupaten Dharmasraya

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan sesuatu bentuk mainan?
2. Apakah melalui kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk pengembangan ilmu Pendidik Anak Usia Dini, khusus dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik sebagai bahan pertimbangan untuk memberi perhatian berupa fasilitas agar dapat menerapkan, dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan melalui kegiatan melipat kertas.
- b. Bagi orang tua dapat memahami akan pentingnya kegiatan untuk Meningkatkan kemampuan keterampilan membuat mainan anak sesuai dengan tahapan Perkembangan anak.
- c. Bagi lembaga PAUD dan tenaga kependidikan lainnya, dapat membuat suatu kebijakan dan berupa masukan tentang jenis kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan keterampilan membuat main.

H. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul ini maka dibawah ini dapat dijelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kemampuan Keterampilan membuat mainan

Keterampilan membuat mainan merupakan salah satu kegiatan yang diproses melalui gagasan yang melibatkan kemampuan yang terampil.

Menurut Sumanto (2005:6) menyatakan kemampuan keterampilan membuat mainan adalah suatu bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya dalam memproses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, Kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, dan bernilai seni.

Adapun kemampuan keterampilan membuat mainan pada penelitian ini adalah :

- a. Menciptakan sesuatu bentuk mainan adalah : membuat macam-macam bentuk mainan dari kertas seperti: bentuk ikan, bentuk kupu-kupu, bentuk bunga.
- b. Memberi kelengkapan dan hiasan pada bentuk mainan adalah: memberi kreasi, hiasan atau melengkapi bagian-bagian tertentu pada lipatan kertas untuk model lipatan kupu-kupu dilengkapi dengan kumisnya, badan kupu-kupu, dan hiasan pada warna sayapnya, untuk model lipatan ikan dilengkapi dengan mata, garis pada batas kepala, sisik dan siripnya.

2. Kegiatan Melipat Kertas

Menurut Sumanto (2005: 89) kegiatan melipat adalah : “Suatu bentuk kegiatan yang diselenggarakan anak dengan menggunakan media berupa : kertas origami, gunting, dan lem”.

Permainan ini dapat dimainkan dengan menggunakan media berupa kertas yang berbentuk bujur sangkar. Permainan ini bertujuan untuk membuat bermacam-macam bentuk mainan.

Menurut Sukardi (2008:7.7) Kegiatan melipat kertas merupakan Salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan ketelitian, keterampilan dan pengembangan, seni kegiatan ini juga merupakan salah satu media untuk membantu melenturkan otot motorik halus, daya pikir, perasaan sensitive, dan keterampilan yang tingkat kesulitan dapat disesuaikan dengan usia anak.

Kegiatan melipat kertas pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang memberikan latihan kepada anak, supaya anak dapat membuat bermacam-macam bentuk permainan melalui interaksi secara langsung dengan anak. Dalam permainan ini anak terlibat secara aktif dalam menciptakan bentuk mainan dari bahan yang disediakan sesuai dengan pola atau gambar.

Yang dimaksud dengan kegiatan melipat kertas pada penelitian ini adalah: suatu bentuk kerajinan tangan yang dibuat dari bahan kertas sehingga menjadi bermacam-macam bentuk mainan.